Pustaka Pubisher

Pustaka_IJE_Muhammad+Armedo.docx

Check - No Repository 22

Indeks A

Australian University Kuwait

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3328945357

Submission Date
Sep 4, 2025, 8:55 AM GMT+4

Download Date
Sep 4, 2025, 8:58 AM GMT+4

File Name
Pustaka_IJE_Muhammad_Armedo.docx

File Size
106.8 KB

7 Pages

4,175 Words

28,621 Characters

29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

26% Internet sources
16% Publications
17% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

26% Internet sources
16% Publications
17% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
repo-dosen.ulm.ac.id		4%
2	Student papers	
IAIN Bukit Tinggi		3%
3	Internet	
gudangjurnal.com		3%
4	Student papers	
Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang		1%
5	Internet	
ejournal.iainpalopo.ac.id		1%
6	Internet	
digilibadmin.unismuh.ac.id		1%
7	Internet	
pt.scribd.com		1%
8	Student papers	
Lambung Mangkurat University		<1%
9	Internet	
eprints.uny.ac.id		<1%
10	Student papers	
Universitas Negeri Jakarta		<1%
11	Internet	
jurnal.permapendis-sumut.org		<1%

12	Internet	
digilib.iain-jember.ac.id		<1%
13	Internet	
etheses.iainponorogo.ac.id		<1%
14	Internet	
repo.undiksha.ac.id		<1%
15	Internet	
ejournal.unesa.ac.id		<1%
16	Internet	
zombiedoc.com		<1%
17	Internet	
text-id.123dok.com		<1%
18	Internet	
www.scribd.com		<1%
19	Internet	
repositori.uin-alauddin.ac.id		<1%
20	Student papers	
STKIP Sumatera Barat		<1%
21	Internet	
ihram.co.id		<1%
22	Internet	
jurnal.untan.ac.id		<1%
23	Internet	
prosiding.unipma.ac.id		<1%
24	Publication	
Endang Sri Maruti, Ibadullah Malawi, Muhammad Hanif, Sri Budyartati, Nur Huda...		<1%
25	Publication	
Linda Halimatus Sa'diyah, Fitri Umardiyah. "Revitalisasi Profil Pelajar Pancasila: P...		<1%

26	Student papers	
Universitas Negeri Padang		<1%
27	Internet	
eprints.walisongo.ac.id		<1%
28	Internet	
vibdoc.com		<1%
29	Publication	
Shalahudin Ismail, Aan Hasanah. "Efektivitas Program Pendidikan Karakter di Se...		<1%
30	Internet	
www.jurnalfai-uikabogor.org		<1%
31	Internet	
www.researchgate.net		<1%
32	Publication	
Nesya Hanifa Dermawan, Yuliani Rachma Putri. "Pola Komunikasi Guru dengan Si...		<1%
33	Internet	
dinastirev.org		<1%
34	Internet	
docobook.com		<1%
35	Internet	
menulisbersamaaswir.blogspot.com		<1%
36	Internet	
murhum.ppjpaud.org		<1%
37	Internet	
prosiding.aripi.or.id		<1%
38	Internet	
123dok.com		<1%
39	Internet	
jip.joln.org		<1%

40 Internet

repositori.kemdikbud.go.id <1%

41 Internet

repository.metrouniv.ac.id <1%

42 Internet

repository.uin-suska.ac.id <1%

43 Internet

staitbiasjogja.ac.id <1%

44 Internet

www.coursehero.com <1%

45 Internet

www.lintas10.com <1%

turnitin Page 7 of 13 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3328945357

sian Journal Of Education
E-ISSN : 3064-3317
Nomor X ; Bulan 2025 ; Page 00-00
tps://jurnalpustakacendekia.com/index.php/IJE
x Desember 2024, Direvisi: xx Desember 2024, Diterima: xx Desember 2024
DOI: https://doi.org/10.71417/ije.vxix.x

Evaluasi Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Negeri 1 Batipuh

Muhammad Armedo[1], Yufrizal[2], Wanda Afnison[3], Anna Niska Fauza[4]

[1234]Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.
Email: *[1]muhammadarmedo111@gmail.com, [2]yufrizal_y@yahoo.com, [3]wandaafnison@ft.unp.ac.id, [4]annaniskafauza@ft.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi Kemendikbusristek tentang Program Projek Penguatan profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Negeri 1 Batipuh, dengan pendekatan evaluasi program CIPP. Hasilnya menunjukkan bahwa pada komponen *Context* sekolah sudah memahami sepenuhnya tentang landasan, kebutuhan, sasaran dan tujuan P5. Pada komponen *Input* sekolah memiliki persiapan, menerapkan kurikulum yang relevan, memiliki SDM guru yang sangat berperan, sarana dan prasarana serta ketersediaan angaran dana yang mendukung pelaksanaan P5, meski ada beberapa yang kurang maksimal namun sudah memenuhi kriteria. Pada komponen *Process* aktivitas pelaksanaan program berdasarkan wawancara responden menunjukkan kategori sangat baik, kegiatan berbasis kelas, berbasis kultur sekolah, berbasis komunitas dan pengkondisian sudah terlaksana dengan baik, begitu juga monitoring dan supervisi pelaksanaan P5. Pada komponen *Product* pencapaian nilai karakter siswa memenuhi kriteria evaluasi yang ditetapkan dengan melihat deskripsi rata-rata nilai rapor P5 yang berdeskripsi minimal "mulai berkembang" yang menunjukkan kategori sangat baik dalam pencapaian dimensi dimensi P5, selanjutnya banyak prestasi akademik dan non akademik yang dicapai oleh siswa SMK Negeri 1 Batipuh yang merupakan bentuk penerapan dimensi dimensi P5.Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam konteks peningkatan pendidikan karakter generasi penerus bangsa.

Kata kunci : Evaluasi, P5, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembentukan karakter dan kepribadian manusia, sekaligus menjadi fondasi tegaknya sebuah bangsa. Melalui pendidikan, potensi peserta didik dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta iman dan takwa (imtaq) dapat dikembangkan secara optimal. Di Indonesia, pendidikan karakter menjadi isu krusial karena adanya indikasi penurunan moral yang signifikan. Berbagai fenomena seperti intoleransi agama, gerakan separatis, kekerasan di sekolah dan masyarakat, perundungan (bullying), kejahatan seksual, tawuran pelajar, pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, dan tindakan kriminal lainnya menunjukkan ancaman terhadap kebinekaan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) (D. Solihah et al., 2022).

Pembangunan karakter bangsa memiliki dasar yang kuat dari berbagai perspektif, sebagaimana dijelaskan oleh Kementerian Pendidikan Nasional (Nurhayani et al., 2022), yaitu filosofis, ideologis, normatif, historis, dan sosiokultural. Secara filosofis, pembangunan karakter merupakan kebutuhan esensial dalam proses berkebangsaan, karena bangsa yang memiliki karakter kuat dan jati diri yang kokoh akan mampu bertahan di tengah tantangan zaman. Dari sudut pandang ideologis, pembangunan karakter adalah wujud penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Secara normatif, hal ini sejalan dengan tujuan nasional yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu "mencerdaskan kehidupan bangsa," yang mengandung makna filosofis mendalam. Secara historis, pembangunan karakter merupakan inti dari proses kebangsaan yang telah berlangsung sejak kemerdekaan, sementara secara sosiokultural, karakter menjadi kebutuhan penting bagi bangsa multikultural seperti Indonesia (Syukur & Rafiqoh, 2018).

Pendidikan yang berkualitas menghasilkan karakter dan kompetensi unggul, yang esensial untuk menjawab kebutuhan dan tuntutan baru di era globalisasi. Oleh karena itu, pembinaan karakter peserta didik menjadi prioritas utama dalam sistem pendidikan Indonesia, seiring dengan pengembangan intelektual. Hal ini diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak, serta membangun peradaban bangsa yang bermartabat. Pendidikan harus menghasilkan manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

turnitin Page 7 of 13 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3328945357

sian Journal Of Education
E-ISSN : 3064-3317
Nomor X ; Bulan 2025 ; Page 00-00
tps://jurnalpustakacendekia.com/index.php/IJE
ĸ Desember 2024, Direvisi: xx Desember 2024, Diterima: xx Desember 2024
DOI: https://doi.org/10.71417/ije.vxix.x

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Kemendikbudristek, 2023).

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan program yang terfokus pada pengembangan karakter bangsa. Salah satu inisiatif penting adalah Pendidikan Karakter yang dimulai melalui program pendidikan karakter periode 2010-2025 berdasarkan Keputusan Pemerintah Republik Indonesia tanggal 11 Mei 2010. Program ini merujuk pada Rencana Aksi Nasional (RAN) Pendidikan Karakter Bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai seperti religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas, yang saling bersinergi untuk membentuk individu berkarakter Selanjutnya, pada tahun 2019, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) memperkenalkan kebijakan Merdeka Belajar, yang pertama kali diumumkan pada Hari Guru, 25 November 2019 (Rahayu et al., 2022).

Pada pembelajaran kurikulum merdeka, pendidikan karakter di implementasikan melalui Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang selanjutnya disingkat dengan P5. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 6 juga secara tegas dipaparkan berbagai kompetensi yang berkaitan dengan karakter selain intelek (Harbes, Afrinaldi, et al., 2024). Ini semua menandakan bahwa pendidikan sebenarnya bertugas mengembangkan karakter sekaligus intelektualitas dalam bentuk kompetensi peserta didik.

SMK Negeri 1 Batipuh telah menjalankan program P5 sejak tahun 2022, namun belum pernah ada evaluasi terhadap program tersebut. Selain itu, SMK Negeri 1 Batipuh telah ditetapkan oleh Kemendikbudristek sebagai SMK Pusat Keunggulan pada tahun 2023 (Kemendikbudristek, 2023). Sekolah ini bertanggung jawab sebagai pilot implementasi kurikulum merdeka yang memuat P5 yang bertujuan menguatkan pencapaian kompetensi dan membangun karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila, yang disesuaikan dengan Standar Kompetensi Lulusan. Program ini menekankan pembelajaran dari lingkungan sekitar, sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau permasalahan di satuan pendidikan (Pujawardani et al., 2023)..

Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila terdapat di dalam rumusan Kepmendikbudristek No.56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran yang menyebutkan bahwa Struktur Kurikulum di jenjang PAUD serta Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri atas kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan projek penguatan profil pelajar Pancasila yang terdiri dari 8 tema dengan 6 dimensi, yang bertujuan menguatkan pencapaian kompetensi dan membangun karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila, yang disesuaikan dengan Standar Kompetensi Lulusan. Program ini menekankan pembelajaran dari lingkungan sekitar, sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau permasalahan di satuan pendidikan (Mendikbudristek, 2022). SMK Negeri 1 Batipuh menjalankan 4 tema dari program P5 antara lain : 1) Bangunlah jiwa dan raganya, 2) Suara demokrasi, 3) Gaya hidup berkelanjutan, 4) Kebekerjaan.

Untuk mengevaluasi program P5, model evaluasi yang dianggap tepat adalah model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model CIPP cocok digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan seperti P5 karena model ini memberikan kerangka yang kuat untuk pengambilan keputusan yang berorientasi pada manajemen. Dalam evaluasi, CIPP membantu merencanakan, mengumpulkan, dan menyediakan informasi yang relevan secara kontinu dan sistematis, sehingga mendukung pimpinan atau pengelola dalam memutuskan apakah program perlu dimodifikasi atau ditingkatkan. Dengan mempertimbangkan berbagai alternatif dan konsekuensi keputusan, model ini memastikan proses evaluasi yang menyeluruh dan mendukung peningkatan kualitas program (Wiryatmo et al., 2023).

METODE

Paradigma dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluatif Menurut Danim, penelitian evaluatif adalah kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi suatu kegiatan/program yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan/program dan menentukan keberhasilan suatu program dan apakah telah sesuai dengan yang diharapkan (Yuniarti et al., 2021). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan telaah dokumen. Validitas konstruksi melalui validasi ahli *(judgment experts*). Dalam hal ini instrumen dikonsultasikan dengan pakar (Tanjung & Muliyani, 2021). Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang dan umumnya mereka yang telah bergelar doctor, Peneliti Senior, Praktisi Profesional atau Pakar Metodologi Penelitian sesuai dengan lingkup yang diteliti (Supriadi, 2021). Analisis data secara kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknis analisis model interaktif (*interactive model of analysis*) dari Miles dan Huberman. yang bergerak pada tiga komponen, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verification*) (Irwanto, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi hasil dan pembahasan dari topik penelitian, yang bisa di buat terlebih dahulu metodologi penelitian. Bagian ini juga merepresentasikan penjelasan yang berupa penjelasan, gambar, tabel dan lainnya. Banyaknya kata pada bagian ini berkisar.

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

sian Journal Of Education
E-ISSN : 3064-3317
Nomor X ; Bulan 2025 ; Page 00-00
tps://jurnalpustakacendekia.com/index.php/IJE
ĸ Desember 2024, Direvisi: xx Desember 2024, Diterima: xx Desember 2024
DOI: https://doi.org/10.71417/ije.vxix.x

1. Paparan Hasil Evaluasi Program

a. Komponen *Context*

Pada komponen *Context*, aspek yang dievaluasi meliputi: Landasan formal Program P5; kebutuhan masyarakat akan program P5, sasaran program, visi, misi dan tujuan sekolah.

Hasil evaluasi terhadap komponen *Context* dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Negeri 1 Batipuh menunjukkan bahwa program ini memiliki landasan formal yang kuat. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, program ini dijalankan atas dasar komitmen bersama antara Kemendikbudristek, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, dan satuan pendidikan. Implementasi P5 mengacu pada regulasi nasional seperti Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Presiden, Permendikbudristek, dan keputusan dari BSKAP. Sekolah juga telah memiliki buku panduan resmi pelaksanaan P5 yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi kurikulum dan sinkronisasi oleh pihak Kemendikbudristek.

Kebutuhan masyarakat terhadap program P5 terungkap sangat tinggi. Informasi ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, ketua komite, dan para guru. Mereka menyampaikan bahwa kenakalan remaja, penyalahgunaan teknologi, dan lemahnya karakter moral siswa menjadi keprihatinan bersama. Oleh karena itu, program P5 dinilai sebagai solusi tepat karena mengusung tema-tema yang kontekstual dan relevan seperti Bangunlah Jiwa Raganya, Suara Demokrasi, Gaya Hidup Berkelanjutan, dan Kebekerjaan, yang bertujuan membentuk siswa yang sehat jasmani-rohani, demokratis, peduli lingkungan, dan siap kerja.

Sasaran dari program ini mencakup seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, hingga siswa. Namun, kepala sekolah mengungkapkan bahwa keterlibatan tenaga kependidikan masih kurang optimal, terutama karena sebagian besar dari mereka berstatus honorer dan belum mendapatkan insentif yang layak. Meskipun demikian, keterlibatan guru dan siswa dalam pelaksanaan P5 dinilai cukup aktif dan menunjukkan dampak positif, seperti meningkatnya kesadaran terhadap nilai-nilai karakter.

Visi dan misi SMK Negeri 1 Batipuh juga telah mencerminkan nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila. Visi sekolah menekankan pada pentingnya kedisiplinan, keterampilan, kreativitas, dan akhlak mulia. Misi dan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang sekolah mendukung pelaksanaan P5 melalui berbagai strategi, seperti penguatan budaya ibadah, peningkatan literasi digital, kerja sama dengan dunia usaha dan industri, serta pembentukan karakter siswa melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

b. Komponen *Input*

Pada komponen ini, aspek yang dievaluasi meliputi :persiapan, kurikulum, rencana pembelajaran, ketenagaan, sarana dan prasarana, serta ketersediaan biaya.

Hasil evaluasi terhadap komponen *Process* dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Negeri 1 Batipuh menunjukkan bahwa kegiatan telah dirancang dan dijalankan secara sistematis. Tahap perencanaan melibatkan kepala sekolah, tim fasilitator, dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Tema proyek dipilih dengan mempertimbangkan konteks lokal dan kebutuhan siswa, lalu dikembangkan ke dalam modul pembelajaran yang mencakup langkah kerja, capaian tujuan, dan instrumen penilaian.

Pelaksanaan proyek terdiri dari tahapan eksplorasi, kontekstualisasi, aksi nyata, dan refleksi. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik dalam proses berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Proyek dilakukan tidak hanya di kelas, tetapi juga memanfaatkan lingkungan sekitar, bengkel praktik, dan ruang terbuka untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual.

Peserta didik menyusun rencana kerja, mengatur waktu, menyelesaikan tantangan, serta melakukan refleksi secara berkala, baik secara individu maupun kelompok. Penilaian dilakukan secara formatif dengan menggunakan rubrik berbasis dimensi Profil Pelajar Pancasila. Di akhir proyek, siswa mempresentasikan hasil karyanya dalam kegiatan unjuk karya yang melibatkan warga sekolah dan orang tua sebagai bentuk apresiasi.

Secara umum, proses pelaksanaan P5 di SMK Negeri 1 Batipuh berjalan baik dan sesuai dengan panduan Kurikulum Merdeka. Meskipun masih ditemukan tantangan seperti perbedaan pemahaman guru tentang pendekatan proyek dan kualitas pendampingan yang bervariasi, semangat kolaboratif dan pembentukan karakter peserta didik telah tampak dalam kegiatan yang dilaksanakan.

c. Komponen *Process*

Pada komponen proses, aspek yang dievaluasi meluputi: aktivitas pelaksanaan program pendidikan karakter, monitoring, evaluasi dan supervisi.

Hasil evaluasi terhadap komponen *Process* dalam pelaksanaan Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Negeri 1 Batipuh menunjukkan bahwa proses pelaksanaan kegiatan telah dirancang dan dijalankan dengan sistematis. Tahap perencanaan melibatkan tim fasilitator, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan kepala sekolah. Pemilihan tema disesuaikan dengan konteks lokal, kebutuhan peserta didik, serta integrasi lintas mata pelajaran, lalu dikembangkan dalam modul yang lengkap dengan tujuan, kegiatan, dan asesmen.

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

sian Journal Of Education
E-ISSN : 3064-3317
Nomor X ; Bulan 2025 ; Page 00-00
tps://jurnalpustakacendekia.com/index.php/IJE
ĸ Desember 2024, Direvisi: xx Desember 2024, Diterima: xx Desember 2024
DOI: https://doi.org/10.71417/ije.vxix.x

Proses pelaksanaan proyek dibagi menjadi fase eksplorasi, kontekstualisasi, aksi nyata, dan refleksi. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Kegiatan dilakukan secara tematik lintas mapel, dengan memanfaatkan berbagai lingkungan belajar seperti kelas, bengkel, dan ruang terbuka.

Selama proyek berlangsung, siswa menyusun rencana kerja, mengelola sumber daya, dan menyelesaikan tantangan secara mandiri. Pendampingan dilakukan melalui diskusi dan umpan balik, serta dilengkapi dengan refleksi berkala. Penilaian dilakukan secara formatif menggunakan rubrik dimensi Profil Pelajar Pancasila, mencakup proses, sikap, dan keterlibatan siswa.

Kegiatan diakhiri dengan unjuk karya sebagai bentuk apresiasi terhadap hasil proyek. Observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan berjalan baik, meskipun masih terdapat tantangan seperti perbedaan pemahaman guru terhadap pendekatan proyek. Secara keseluruhan, proses pelaksanaan mencerminkan semangat kolaborasi, pembelajaran aktif, dan penguatan karakter siswa.

d. Komponen *Product*

Dalam penelitian ini komponen *Product* yang di evaluasi adalah deskripsi rapor P5 siswa, sikap dan perilaku siswa serta prestasi non akademis siswa

Berdasarkan evaluasi terhadap komponen *Product*, diperoleh gambaran bahwa capaian peserta didik dalam Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Negeri 1 Batipuh secara umum sangat baik. Berdasarkan telaah dokumen rapor semester genap 2023–2024 serta wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, diketahui bahwa sebagian besar siswa memperoleh kategori "*Mulai Berkembang"*, "*Berkembang Sesuai Harapan*" dan beberapa "*Sangat Berkembang*". Program ini dinilai efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, kolaborasi dalam tim, serta karakter seperti kemandirian, tanggung jawab, dan rasa percaya diri.

Perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa juga tampak nyata sejak pelaksanaan program. Observasi langsung dan pernyataan para guru menunjukkan peningkatan karakter religius, gotong royong, kedisiplinan, serta kepedulian terhadap lingkungan. Pembiasaan seperti menyapa guru, aktif dalam kegiatan keagamaan, dan terlibat spontan dalam kegiatan sosial menjadi indikator keberhasilan internalisasi nilai-nilai Pancasila ke dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Di luar aspek akademik, prestasi siswa dalam bidang non-akademik juga meningkat signifikan. Dalam tiga tahun terakhir, siswa meraih prestasi di berbagai bidang seperti desain grafis, tahfiz, pidato Bahasa Inggris, seni, olahraga, dan kelistrikan pada tingkat kabupaten hingga nasional. Sekolah juga aktif dalam program nasional seperti SMK Pusat Keunggulan dan pengembangan produk kreatif-kewirausahaan. Hal ini menegaskan bahwa pelaksanaan P5 mendukung pengembangan karakter dan potensi siswa secara menyeluruh.

Pembahasan

1. Komponen *Context*

Hasil evaluasi terhadap komponen *Context* menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Negeri 1 Batipuh telah didasarkan pada landasan hukum yang kuat dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era saat ini. Program ini dilaksanakan dengan mengacu pada berbagai peraturan yang berlaku, seperti Permendikbudristek Nomor 5, 7, 16, dan 21 Tahun 2022 serta Permendikbudristek Nomor 56/M/2022 yang menjadi dasar kebijakan implementasi Kurikulum Merdeka, termasuk pelaksanaan P5 (Syafrizal, 2023). Selain itu, panduan teknis dari Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) turut menjadi rujukan penting dalam pengembangan tema, alur, dan pelibatan warga sekolah dalam program ini. Dari hasil wawancara dan dokumentasi, diketahui bahwa kebutuhan masyarakat akan pendidikan karakter semakin mendesak, terutama untuk membentengi peserta didik dari dampak negatif kemajuan teknologi informasi dan media sosial yang mengarah pada perilaku konsumtif, individualistik, dan kurangnya empati sosial. Oleh karena itu, P5 hadir sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila secara kontekstual dan aplikatif (Imansyah & Taqiuddin, 2022). Sasaran utama program ini adalah seluruh peserta didik di kelas X, namun pelaksanaannya juga melibatkan kepala sekolah sebagai penanggung jawab, guru sebagai fasilitator, serta tenaga kependidikan dan komite sekolah sebagai pendukung administratif dan moral. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa program tidak hanya diposisikan sebagai kegiatan tambahan, tetapi sebagai bagian penting dari budaya sekolah (Harbes, Afrinaldi, et al., 2024). Selain itu, implementasi P5 telah dirancang agar sejalan dengan visi SMK Negeri 1 Batipuh, yaitu mencetak lulusan yang beriman, bertakwa, mandiri, terampil, dan siap bersaing di dunia kerja. Misi sekolah yang menekankan pada pembentukan karakter, penguatan budaya kerja, kedisiplinan, dan pengembangan potensi diri juga menjadi landasan kuat dalam pelaksanaan program. Tujuan sekolah untuk membentuk pelajar yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga berintegritas, mampu bekerja sama, dan peduli terhadap lingkungan tercermin secara konkret dalam pelaksanaan berbagai tema P5. Kesesuaian antara program P5 dengan arah pengembangan sekolah ini memperkuat posisi P5 sebagai program strategis dalam mewujudkan visi pendidikan nasional di tingkat satuan pendidikan (Septiany et al., 2024).

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

sian Journal Of Education
E-ISSN : 3064-3317
Nomor X ; Bulan 2025 ; Page 00-00
tps://jurnalpustakacendekia.com/index.php/IJE
ĸ Desember 2024, Direvisi: xx Desember 2024, Diterima: xx Desember 2024
DOI: https://doi.org/10.71417/ije.vxix.x

2. Komponen *Input*

Komponen *Input* dalam pelaksanaan Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Negeri 1 Batipuh menunjukkan adanya kesiapan awal sekolah dalam menyediakan seluruh sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran berbasis karakter (Putra, 2023). Dalam aspek kurikulum, sekolah telah merevisi dan mengembangkan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) agar terintegrasi dengan tema-tema P5, yang disesuaikan dengan kondisi lokal dan karakteristik peserta didik, seperti tema "Kearifan Lokal", "Bangunlah Jiwa dan Raganya", serta "Suara Demokrasi" yang dilaksanakan secara bertahap sepanjang tahun ajaran (Harmi, 2023. Perencanaan pembelajaran pun telah disiapkan dalam bentuk modul projek, alur kegiatan, serta indikator keberhasilan yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor peserta didik (Zahra, 2020). Dari segi ketenagaan, guru-guru lintas mata pelajaran dilibatkan sebagai fasilitator P5 dan telah mendapatkan pelatihan internal maupun eksternal mengenai strategi pembelajaran berbasis projek, asesmen autentik, dan penguatan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila (Harbes, Sesmiarni, et al., 2023). Meski demikian, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu kolaborasi guru dan perbedaan pemahaman dalam menyusun serta melaksanakan projek lintas disiplin yang bermakna. Untuk menunjang implementasi di lapangan, berbagai sarana dan prasarana dimanfaatkan secara optimal, seperti ruang kelas, aula, UKS, taman sekolah, dan fasilitas praktik yang mendukung keterlibatan peserta didik dalam aktivitas projek yang bersifat kontekstual dan aplikatif (Nugroho, 2022). Namun, belum semua fasilitas mendukung pembelajaran berbasis projek secara ideal, terutama dalam hal ketersediaan ruang kreatif dan media pembelajaran digital. Dalam hal pembiayaan, sekolah mengalokasikan sebagian dana BOS untuk mendukung pelaksanaan kegiatan P5, termasuk pengadaan bahan praktik, konsumsi, transportasi, serta dokumentasi kegiatan (Z. Solihah, 2023); meskipun demikian, masih dibutuhkan sinergi lebih luas dengan pihak eksternal seperti dunia kerja, perguruan tinggi, atau komunitas lokal untuk memperkuat pembelajaran berbasis projek secara kolaboratif dan berkelanjutan (Harbes, Karim, et al., 2024). Secara keseluruhan, *Input* yang disiapkan oleh SMK Negeri 1 Batipuh sudah menunjukkan arah yang positif dan mendukung terhadap tujuan utama P5, yaitu membentuk pelajar yang beriman, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif, meskipun penguatan kapasitas guru, sarana pendukung, dan perluasan sumber pembiayaan masih menjadi catatan penting untuk keberlanjutan dan pengembangan program di masa mendatang.

3. Komponen *Process*

Pada komponen proses, evaluasi pelaksanaan Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Negeri 1 Batipuh menunjukkan bahwa sekolah telah melaksanakan berbagai aktivitas yang mencerminkan integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan belajar siswa, baik di dalam maupun di luar kelas (Subroto & Kristanti, 2022). Aktivitas pembelajaran yang menanamkan nilai karakter dilakukan melalui keteladanan guru, pengintegrasian nilai-nilai P5 dalam mata pelajaran, serta kegiatan ekstrakurikuler dan kultur sekolah, seperti pramuka, forum keagamaan, hingga kerja sama lintas lembaga dengan pihak eksternal seperti TNI, Puskesmas, dan BNN (Meriyati, 2023). Dimensi-dimensi P5 seperti gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kebhinekaan global ditanamkan dalam berbagai kegiatan yang terstruktur dan disesuaikan dengan konteks kehidupan siswa (Khoirunisa, 2023). Di samping itu, kepala sekolah memainkan peran sentral dalam proses monitoring dan supervisi program secara langsung dan berkelanjutan, termasuk dengan melakukan inspeksi mendadak, mengamati langsung proses pembelajaran, menegur pelanggaran kecil, serta mendorong pembentukan budaya positif di lingkungan sekolah. Monitoring tidak terbatas pada aspek perilaku siswa, tetapi juga mencakup kedisiplinan guru dan kebersihan lingkungan kelas (Harbes, Syam, et al., 2023). Supervisi yang dilakukan bersifat responsif, di mana kepala sekolah melakukan intervensi saat mendapati kondisi yang memerlukan perhatian, memberikan masukan langsung kepada guru, serta menegaskan kembali nilai-nilai yang diharapkan dalam pembentukan karakter siswa. Dengan pendekatan menyeluruh ini, mulai dari penguatan aktivitas pembelajaran, pengawasan berkala, hingga supervisi yang aktif dan komunikatif, pelaksanaan projek P5 di SMK Negeri 1 Batipuh berjalan dengan arah yang jelas, mengakar kuat dalam kehidupan sekolah, dan membentuk atmosfer pendidikan yang kondusif untuk tumbuhnya karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Saadah & Asy'ari, 2022).

4. Komponen *Product*

Komponen *Product* dalam evaluasi program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mencerminkan hasil nyata dari implementasi program, yang tercermin dalam nilai siswa, sikap dan perilaku sehari-hari, serta capaian prestasi non-akademis. Berdasarkan data rapor P5, sebagian besar siswa memperoleh deskripsi "mulai berkembang", yang menunjukkan bahwa nilai-nilai P5 seperti gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan beriman mulai tertanam dalam diri mereka. Hal ini menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai sudah berlangsung dengan baik, meskipun masih membutuhkan penguatan lanjutan (Wardani, 2019). Dari sisi sikap dan perilaku, terjadi perubahan yang signifikan; siswa kini menunjukkan tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekolah, mematuhi tata tertib, dan memiliki kesadaran sosial yang lebih tinggi. Transformasi ini mencerminkan keberhasilan program dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila (Febriyanto et al., 2020).. Selain itu, dalam aspek prestasi non-akademis, siswa berhasil menorehkan berbagai capaian di tingkat lokal

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

sian Journal Of Education
E-ISSN : 3064-3317
Nomor X ; Bulan 2025 ; Page 00-00
tps://jurnalpustakacendekia.com/index.php/IJE
ĸ Desember 2024, Direvisi: xx Desember 2024, Diterima: xx Desember 2024
DOI: https://doi.org/10.71417/ije.vxix.x

hingga nasional, baik dalam bidang seni, olahraga, maupun keagamaan. Ini menunjukkan bahwa program P5 tidak hanya berhasil meningkatkan karakter dan nilai-nilai kebangsaan, tetapi juga mampu menumbuhkan semangat berprestasi dan pengembangan diri peserta didik secara holistic. Dengan capaian-capaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa SMK Negeri 1 Batipuh telah mampu menjadikan program P5 sebagai bagian integral dari budaya sekolah yang menghasilkan output siswa yang unggul secara karakter dan keterampilan (Hijran & Fauzi, 2023).

KESIMPULAN

Bagian ini berisi kesimpulan yang menjawab hal segala permasalahan yang terdapat didalam penelitian. Isi kesimpulan tidak berupa point-point, namun berupa paragraf.

Evaluasi program P5 di SMK Negeri 1 Batipuh mencakup beberapa komponen. Pada evaluasi komponen *Context*, terdapat komitmen bersama dari berbagai pihak, peraturan perundang-undangan, dan kesesuaian visi serta misi sekolah dengan nilai-nilai karakter. Evaluasi komponen *Input* menyoroti sosialisasi, penggunaan kurikulum merdeka, serta keterlibatan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter. Komponen Ketenagaan menunjukkan kuantitas dan kualifikasi guru yang memenuhi standar, namun tantangan muncul dari perubahan kebiasaan, terutama di kalangan guru senior. Evaluasi komponen Sarana dan Prasarana menunjukkan pemenuhan sebagian besar kriteria, meskipun ada kekurangan pada pustaka, UKS, dan mushalla. Pada komponen *Process*, aktivitas pelaksanaan program P5 dinilai sangat baik, tetapi monitoring dan supervisi perlu ditingkatkan. Terakhir, evaluasi komponen *Product* menunjukkan deskripsi rapor karakter siswa minimal "mulai berkembang" dan prestasi siswa yang berhasil hingga tingkat nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Febriyanto, B., Patimah, D. S., Rahayu, A. P., & Masitoh, E. I. (2020). Pendidikan karakter dan nilai kedisiplinan peserta didik di sekolah. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *3*(1), 85–91.

Harbes, B., Afrinaldi, A., Iswantir, I., Syafitri, W., Salsabila, S., & Armedo, M. (2024). Evaluation of the Character Education Strengthening Management Program At SMK Negeri 1 Batipuh: Islamic Education and Management. *GIC Proceeding*, *2*, 155–162.

Harbes, B., Karim, H. A., Sesmiarni, Z., Armedo, M., & Salsabila, S. (2024). Perencanaan Pendidikan dan Manajemen Pembiayaan (Mewujudkan Peningkatan Mutu Secara Berkelanjutan). *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(2), 128–141.

Harbes, B., Sesmiarni, Z., Zakir, S., Simbolon, A. M. Y., Devi, I., & Syafitri, A. (2023). Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik di SMKS Pembangunan Bukittinggi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(4), 3683–3697.

Harbes, B., Syam, Hidayani, Arif, M., Afrinaldi, A., & Hanani, S. (2023). Strengthening Character Education in Facing the Industrial Revolution 4.0 (Implementation Study at SMK Negeri 1 Batipuh). *GIC Proceeding*, *1*, 146–154.

Hijran, M., & Fauzi, P. (2023). Proyek Profil Pelajar Pancasila terhadapt Karakter Pribadi Siswa di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Kewarganegaraan*, *7*(1), 796–804.

Imansyah, Y., & Taqiuddin, H. U. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Anti Korupsi Dalam Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, *6*(2).

Irwanto, I. (2020). Model pembelajaran pendidikan vokasional yang efektif di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Taman Vokasi*, *8*(1), 46–53.

Kemendikbudristek. (2023). *Ketupusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Tentang Sekolah menengah kejuruan Pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan Tahun 2023*.

Khoirunisa, T. (2023). *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Modul Flipbook*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Mendikbudristek, S. K. (2022). *Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran*.

Meriyati. (2023). Analisis kemampuan pemahaman konsep peserta didik melalui penerapan model pakem berbantuan problem posing ditinjau dari keterampilan metakognitif. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*.

Nugroho, W. (2022). Integrasi Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Vokasi Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, *2*(1), 73–84.

Nurhayani, N., Yaswinda, Y., & ... (2022). Model Evaluasi Cipp Dalam Mengevaluasi Program Pendidikan Karakter Sebagai Fungsi Pendidikan. *Jurnal Inovasi …*.

Pujawardani, H. H., Suganda, A., & Warta, W. (2023). Analisis Manajemen Pembelajaran Untuk Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Bina Taruna Bojongsoang Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *9*(1).

Putra, M. I. (2023). *Manajemen Pembelajaran Program Boarding School di MAN 1 Langkat*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.



sian Journal Of Education
E-ISSN : 3064-3317
Nomor X ; Bulan 2025 ; Page 00-00
tps://jurnalpustakacendekia.com/index.php/IJE
x Desember 2024, Direvisi: xx Desember 2024, Diterima: xx Desember 2024
DOI: https://doi.org/10.71417/ije.vxix.x

Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 6313–6319. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237

Saadah, R., & Asy'ari, H. (2022). Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, *1*(1), 1–11.

Septiany, S., Darmayanti, M., & Hendriani, A. (2024). Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai Upaya Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar: Implementasi dan Tantangan. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, *12*(2), 170–189.

Solihah, D., Wasliman, I., & Yoseptry, R. (2022). Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(2), 466–471.

Solihah, Z. (2023). *Peran Komite Madrasah dalam Penyusunan Rencana Kerja Madrasah di MTs Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

Subroto, D. E., & Kristanti, D. (2022). Efektivitas Implementasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Boarding. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *8*(3), 1113–1129.

Supriadi, G. (2021). Statistik Penelitian Pendidikan. In *Yogyakarta: UNY Press* (pertama). UNY PRESS.

Syafrizal, T. (2023). *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Teori Belajar Humanistik Di MTsN 3 Dan MTsN 19 Jakarta*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Syukur, T. A., & Rafiqoh, S. (2018). *Pengantar ilmu pendidikan*. Patju kreasi.

Tanjung, A. A., & Muliyani, S. E. (2021). *Metodologi Penelitian: Sederhana, Ringkas, Padat Dan Mudah Dipahami*. Scopindo Media Pustaka.

Wardani, W. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik pada Peserta Didik di Sekolah Dasar*.

Wiryatmo, R. D., Iriani, A., & Waruwu, M. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Penguatan SDM Program Sekolah Penggerak di Sekolah Menengah Pertama dengan Model CIPPO. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *10*(1), 22–34.

Yuniarti, Y., Abdiyah, L., Nurjanah, S., Siregar, S. L., & Riani, P. (2021). Penelitian Evaluatif dalam Pendidikan. *Yasin*, *1*(1), 73–87.

Zahra, I. A. Z. (2020). *Analisis Kesesuaian Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Ketentuan Standar*. FKIP UNPAS.

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.